

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pelaksanaan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Desain pembelajaran dilakukan berdasarkan kebutuhan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar pada materi Besaran dan Satuan, serta memecahkan masalah dalam hal kesulitan belajar siswa secara individu, dan gaya belajar siswa yang beragam yaitu visual dan kinestetik. Sehingga tujuan dari pembelajaran berupa memahami pengertian besaran dan satuan, memahami cara mengidentifikasi besaran pokok dan besaran turunan, menggunakan satuan internasional sesuai dengan besaran yang diukur dalam pengukuran, mengkonversi satuan panjang, massa dan waktu, memahami cara menentukan besaran panjang, massa dan waktu, memahami cara melakukan pengukuran besaran turunan dan memahami cara memecahkan masalah yang berkaitan dengan besaran pokok dan besaran turunan dalam kehidupan sehari-hari dipilih pada materi ini. Dari hasil analisis kebutuhan siswa, model pembelajaran yang sesuai adalah model *TAI* yang dilakukan menggunakan metode diskusi kelompok dan eksperimen, alat praktikum sederhana, media dan teknologi berupa gambar, dan LCD.

2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* pada mata pelajaran IPA di kelas VII.2 dan VII.3 SMPN 5 Blambangan Umpu dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa.
3. Instrumen test pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* pada mata pelajaran IPA di kelas VII.2 dan VII.3 SMPN 5 Blambangan Umpu menggunakan 10 soal essay secara berturut-turut validitas dan reliabilitas sangat tinggi di kelas VII.2 yaitu 0,90 dan 0,95 dan di kelas VII.3 yaitu 0,93 dan 0,96 pada siklus ketiga.
4. Prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* pada mata pelajaran IPA di kelas VII.2 mengalami peningkatan. Jumlah siswa perolehan nilai ulangan harian tertinggi dari siklus pertama sampai siklus ke tiga di kelas VII.2 meningkat 2 siswa dan terendah menurun 5 siswa serta di kelas VII.3 tertinggi meningkat 2 siswa dan terendah menurun 9 siswa. Presentase rata-rata pencapaian nilai ulangan harian per indikator soal di kelas VII.2 dan VII.3 siklus ketiga tertinggi terdapat pada soal no 2 dan terendah terdapat pada soal no 6. Presentase ketuntasan belajar IPA kelas VII.2 dan VII.3 mengalami peningkatan, secara berturut-turut ketuntasan belajar pada siklus pertama sebesar 56,67% dan 46,67%, siklus kedua sebesar 66,67% dan 56,67% dan siklus ketiga sebesar 73,33% dan 76,67%.
5. Persentase jumlah siswa tuntas belajar di kelas VII.2 dari siklus pertama sampai dengan siklus kedua sebesar 10 dan peningkatan persentase jumlah siswa tuntas belajar dari siklus kedua sampai dengan siklus ketiga sebesar 6,66. Di kelas VII.3 mengalami peningkatan persentase jumlah siswa tuntas

belajar dari siklus pertama sampai dengan siklus kedua sebesar 10 dan peningkatan persentase jumlah siswa tuntas belajar dari siklus kedua sampai dengan siklus ketiga sebesar 19,99.

B. Saran

Penelitian ini mempunyai saran-saran sebagai berikut.

1. Saran bagi siswa yaitu
 - a) Siswa sebaiknya terlibat aktif melakukan setiap aktivitas dalam model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dan melakukan pendalaman dan pengulangan materi dari berbagai sumber belajar.
 - b) Bagi siswa yang telah dahulu memahami materi dalam LKS sebaiknya mau mengajari atau membimbing siswa dalam satu kelompoknya yang belum memahami materi.
2. Saran bagi guru yaitu guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dengan cara sebagai berikut.
 - a) Menggunakan bahasa yang menarik dan mudah dimengerti pada saat apersepsi dan motivasi.
 - b) Menggunakan media yang tepat dan menarik bagi siswa.
 - c) Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dan jangan terlalu banyak.
 - d) Melakukan bimbingan secara lebih dekat dengan siswa yang benar-benar belum memahami materi dalam pengerjaan LKS yang disediakan.
 - e) Melakukan penghargaan kelompok terbaik.

- f) Memberikan kisi-kisi soal tes tertulis ketika suatu kompetensi dasar sudah selesai.
 - g) Pada soal ulangan harian, sebaiknya tidak membuat soal dengan kesulitan yang bertingkat.
3. Saran bagi sekolah yaitu sekolah sebaiknya mendukung dan memfasilitasi secara penuh dengan kelengkapan alat-alat IPA serta media belajar lainnya dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* di kelas.